

**PELESTARIAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MELALUI
UPACARA ADAT *SEREN TAUN* DI DESA CITOREK LEBAK
BANTEN**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Program
Studi Magister Pendidikan



Disusun oleh :

Iman Hidayat (2012898)

**PROGRAM STUDI PEDAGOGIK UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG 2023**

LEMBAR HAK CIPTA

**PELESTARIAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MELALUI
UPACARA ADAT *SEREN TAUN* DI DESA CITOREK LEBAK
BANTEN**

oleh :
Iman Hidayat
NIM: 2012898

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah - satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Pascasarjana Universitas
Pendidikan Indonesia

© Iman Hidayat
Universitas Pendidikan Indonesia
2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Tesis ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya
tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

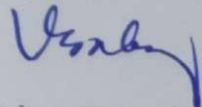
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

IMAN HIDAYAT

PELESTARIAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MELALUI UPACARA
ADAT SEREN TAUN DI DESA CITOREK LEBAK BANTEN

disetujui dan disahkan oleh penguji:

Pembimbing I/Penguji I



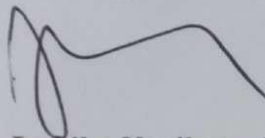
Dr. Babang Robandi, M.Pd.
NIP. 196108141986031001

Pembimbing II/ Penguji II



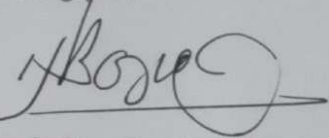
Dr. Pupun Nuryani, M.Pd.
NIP. 196205221986032003

Penguji III



Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd.
NIP. 196606011991031005

Penguji IV

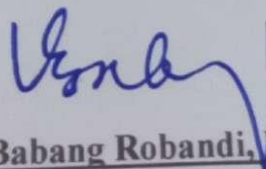


Prof. Dr. Sofyan Sauri, M.Pd.
NIP. 195604201983011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pedagogik

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Babang Robandi, M.Pd.
NIP. 196108141986031001

PELESTARIAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MELALUI UPACARA ADAT *SEREN TAUN* DI DESA CITOREK LEBAK BANTEN

ABSTRAK

Iman Hidayat¹

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Pedagogik UPI, Lebak, Banten

¹ Imanhidayat3116@gmail.com,

Babang Robandi²

² Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung

² brobandi@upi.edu,

Pupun Nuryani³

³ Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung

³ pupunnuryani@upi.edu

Seren Taun merupakan salah – satu budaya yang harus tetap dijaga kelstariannya. Dari segi kegiatan upacara adat seren taun memiliki sebuah nilai – nilai kearifan lokal yang bisa dijadikan sebagai sumber pelajaran hidup baik dalam dunia pendidikan maupun sosial. Pentingnya menjaga nilai – nilai kearifan lokal dengan cara menegenal, memahami dan menghayati bagaimana berperilaku yang baik, yang akhirnya diaplikasikan dalam sebuah kehidupan. Pelestarian upacara adat seren taun ditemukan beberapa permasalahan yaitu kurangnya rasa memiliki, lebih mempopulerkan budaya asing dan masih kurangnya dukungan dari pemerintah setempat. di samping itu aktivitas masyarakat juga tidak sepenuhnya memeriahkan dan mengikuti upacara adat seren taun.

Karya tulis ini bertujuan untuk menggambarkan pelestarian nilai – nilai Kearifan lokal pada upacara adat *seren taun* di Desa Citorek Lebak Banten. Topik pembahasan meliputi kajian tentang deskripsi upacara adat *seren taun* di Desa Citorek Lebak Banten, nilai pedagogik yang terkandung dalam upacara adat *seren taun* dan pelestarian nilai – nilai kearifan lokal melalui upacara adat *seren taun* di Desa Citorek Lebak Banten. proses pengumpulan data ditempuh menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode etnografi. Hasil kajian ini adalah terdapat nilai – nilai kearifan lokal pada upacara adat *seren taun* yang berkaitan dengan perkembangan jaman pada saat ini. yang mana di dalamnya terdapat beberap nilai, diantaranya: 1) nilai sosial yang didalamnya terdapat nilai gotong royong, nilai menjaga lingkungan, nilai saling bahu – mebahu. 2) nilai moral, yaitu nilai ketaatan, nilai keyakinan, nilai toleransi. 3) nilai nilai pendidikan, yaitu nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai semangat kebersamaan, nilai cinta tanah air, nilai peduli lingkungan dan nilai kreatif. Nilai - nilai tersebut terakomodir dalam budaya dan tradisi yang ada di desa Citorek Lebak Banten. Dilihat dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa, tindakan yang dilakukan setiap masyarakat dalam upacara adat seren taun dapat menghasilkan prestasi yaitu sebuah nilai – nilai kearifan lokal.

Kata kunci: *Upacara adat, Nilai -nilia dan Seren taun*

Iman Hidayat, 2023

PELESTARIAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MELALUI UPACARA ADAT *SEREN TAUN* DI DESA
CITOREK LEBAK BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

CONSERVATION OF LOCAL WISDOM VALUES THROUGH SEREN TAUN CUSTOMARY CEREMONIES IN CITOREK VILLAGE, LEBAK, BANTEN

ABSTRACT

Iman Hidayat

1 students of the UPI Pedagogic Masters Study Program, Lebak, Banten

¹ Imanhidayat3116@gmail.com

Babang Robandi²

2 UPI Faculty of Education Lecturer, Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung

² brobandi@upi.edu

Pupun Nuryani³

3 UPI Faculty of Education Lecturer, Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung

³ pupunnuryani@upi.edu

Seren Taun is a culture that must be preserved. In terms of traditional ceremonial activities, the seren taun has local wisdom values that can be used as a source of life lessons both in the educational and social worlds. The importance of maintaining the values of local wisdom by knowing, understanding and experiencing how to behave properly, which is ultimately applied in life. The preservation of the traditional seren taun ceremony found several problems, namely the lack of a sense of belonging, the more popularization of foreign culture and the lack of support from the local government. besides that the community activities also do not fully enliven and follow the traditional ceremony of seren taun.

This paper aims to describe the preservation of local wisdom values in the traditional seren taun ceremony in Citorek Lebak Banten Village. local wisdom values through the traditional ceremony of seren taun in Citorek Lebak Village, Banten. the data collection process was pursued using a qualitative descriptive approach using ethnographic methods. The results of this study are that there are local wisdom values in the traditional seren taun ceremony which are related to current developments. in which there are several values, including: 1) social values in which there are mutual cooperation values, values of protecting the environment, values of shoulder to shoulder. 2) moral values, namely the value of obedience, the value of belief, the value of tolerance. 3) educational values, namely the value of hard work, the value of independence, the value of the spirit of togetherness, the value of loving the motherland, the value of caring for the environment and the creative value. These values are accommodated in the culture and traditions that exist in the village of Citorek Lebak, Banten. Judging from the description above, it can be explained that the actions taken by each community in the traditional ceremony of seren taun can produce achievements, namely local wisdom values.

Keywords: *Traditional ceremonies, Value -nilia dan Nice year*

Iman Hidayat, 2023

**PELESTARIAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MELALUI UPACARA ADAT SEREN TAUN DI DESA
CITOREK LEBAK BANTEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS	i
LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat/signifikansi Penelitian.....	16
1.5 Sistematika penelitian.....	17
BAB II KAJIAN TEORI PENDIDIKAN	18
2.1 Kajian Pedagogik	18
2.2 Pelestarian	28
2.3 Definisi Budaya.....	30
2.4 Kajian Tentang Nilai.....	31

2.5 Keraifan Lokal.....	32
2.6 Nilai – Nilai Keraifan Lokal.....	33
2.7 Upacara Adat	37
2.8 Pendidikan Nilai	41
2.9 Seren Taun	44
2.10 Implementasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan di Sekolah	45
2.11 Penelitian Yang Relevan	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
3.1 Desain penelitian	56
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	57
3.3 Teknik Pengumpulan data	58
3.4 Instrumen Penelitian.....	60
3.5 Teknik Pengelolaan Analisis data.....	62
3.6 Isu Etik	68
3.7 Definisi Operasional.....	69
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Temuan Penelitian	73
4.1.1 Temuan Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal melalui Upacara Adat Seren Taun di Desa Citorek Lebak Banten	73
4.1.2 Temuan Pelestarian Nilai – Nilai Kearifan Lokal Melalui Upacara Adat Seren Taun di Desa Citorek Lebak Banten.	87
4.1.3 Temuan dampak pelestarian nilai – nilai kearifan lokal melalui upacara adat seren taun di Desa Citorek Lebak Banten	90

4.2 Hasil Penelitian.....	92
4.2.1 Hasil Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal melalui Upacara Adat Seren Taun di Desa Citorek Lebak Banten	92
4.2.2 Hasil pelestarian nilai – nilai kearifan lokal melalui upacara adat seren taun di Desa Citorek Lebak Banten	102
4.2.3 Dampak pelestarian nilai – nilai kearifan lokal melalui upacara adat seren taun di Desa Citorek Lebak Banten	111
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	116
5.1 Simpulan.....	116
5.1.1 Simpulan Umum.....	116
5.1.2 Simpulan Khusus	116
5.2 Rekomendasi/saran	118
DAFTAR PUSTAKA.....	119
DAFTAR LAMPIRAN.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data.....	65
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	65
Gambar 3.3 Triangulasi Waktu	66
Gambar 3.4 Jadwal Penelitian.....	71
Gambar 4.1 Peta Letak Wilayah	72
Gambar 4.2 Hamparan Desa Citorek	74
Gambar 4.3 Kepala Adat Desa Citorek.....	76
Gambar 4.4 Lumbung Padi	78
Gambar 4.5 Lahan Pertanian.....	79
Gambar 4.6 Goong	80
Gambar 4.7 Neres.....	82
Gambar 4.8 Festival Ruwat Bumi.....	83
Gambar 4.9 Seren Taun.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Peneitian	124
Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian	125
Lampiran 3 : Surata Keterangan Wawancara.....	126
Lampiran 4 : Instrumen Wawancara	132
Lampiran 5 : Pedoman Observasi	135
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian.....	136

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Huberman & M.B Miles. (1984). *Analisis Data Kualitatif*: Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: *Universitas Indonesia*
- Aan Komariah, Djam'an Satori. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Abdurahman. (2013). Kecenderungan cara berfikir anak cerdas istimewa dalam pemecahan geometri. (*skripsi*). *Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung.
- Adisusilo, S. (2014). *Pembelajaran nilai karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alfan, Muhammad. (2013). *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aridawati, I. A. P. (2020). Makna Ritual Budaya Pertanian Yang Berkaitan Dengan Leksikon Bidang Persawahan Pada Masyarakat Bali. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 3(3), 384-402.
- Arikunto S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke-11. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariyanto, dkk. (2014). Kearifan Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Hutan di Desa Rano Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala. *Universitas Tadulako*. Palu.
- Awang, J., & Bakar, I. A. (2015). Toleransi Beragama dan Hubungannya Dengan Amalan Pela Gandong Dalam Kalangan Muslim dan Kristian Di Ambon. *Al-Hikmah*, 7(1), 3-16.
- Awi, M., & Ida, S. (2013). Para-Para Adat Sebagai Lembaga Peradilan Adat Pada Masyarakat Hukum Adat Port Numbay Di Kota Jayapura. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 2(1), 44095. *Cipta*.
- Clements, Steve. (2004). *Show Runner: Producing Variety & Talk Shows for Television*. Michigan: *Silman-James Press*
- Daeng, Yusuf. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Pekanbaru : Alaf Riau.
- Dewantara, Ki Hadjar, (1962). *Karya Bagian I: Pendidikan*, Yogyakarta: Dharma
- Kesuma, dkk. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ekadjati, (1995). *Kebudayaan Sunda : Suatu Pendekatan Sejarah* Jilid I Jakarta: Pustaka Jaya.
- Gnasius Herry Subiantoro, (2018) *Pertunjukan Ritual Seren Taun Di Cigugur Kabupaten Kuningan Jawa Barat*. Doctoral thesis, PPS ISI Yogyakarta.
- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Herawati, Yanti. (2016). *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Ombak.
- Setiawan., I, K. (2011). Komodifikasi Pusaka Budaya Pura Tirta Empul dalam Konteks Pariwisata Global. Disertasi Program Doktor Kajian Budaya Universitas Udayana Bali.
- Intani, Ria dan Andayani, Ria S. (2006). Upacara Tradisional Seren Taun. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor.
- Irfan, M. (2016). Metamorfosis Gotong Royong dalam Pandangan Konstruksi Sosial. Seminar Nasional Menuju Masyarakat Indonesia Sejahtera. Bandung.
- Iskandar, D. (2004). Identitas Budaya Dalam Komunikasi Antar-Budaya: Kasus Etnik Madura Dan Etnik Dayak. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 6(2), 119-140.
- James P. Spradley. (2011). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, Edisi IZ.
- Kalsum, U. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Konsep Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Tumbuhan. Skripsi Pada FITK UIN. Jakarta.
- Kartawinata, Ade M. (2011). Merentas Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi dan Tantangan Pelestarian dalam Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI.
- Kartono, Kartini. (1992). *Patologi Sosial 2*. Jakarta: Rajawali Press
- Khalikin, A., & Fathuri. (2016). *Toleransi Beragama di Daerah Rawan Konflik*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka
- Koentjaraningrat. (1986). *Pengantar Antropologi Sosial dan Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.
- Koentjaraningrat. (2007). *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat (Edisi Paripurna)*. Yogyakarta: Tiara.

- Kurniasih, I. & Sani, B. (2017). *Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik*. Surabaya: Kata Pena.
- Kurniasih. (2017). *Kompetensi Pedagogik*. Bandung: Percikan Ilmu.
- Langeveld, M. J. (1980). *Beknopte Theoretische Paedagogiek*: terjemah Simanjuntak. Bandung: Jemmars.
- Langeveld, M.J. (1955). *Menuju ke Pemikiran Filsafat*. Jakarta: Remaja
- Lestari, R. (2012). Nyanyian sebagai metode pendidikan karakter pada anak.
- Malik, A. (2017). Seren Taun Sebagai Medium Komunikasi Adat. Lontar: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1).
- Marfai, M. A. (2013). *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. MLPTS.
- Moleong, L.J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, A. (2018). Nilai-Nilai Filosofis Masyarakat Jawa Dalam Konteks Pendidikan Karakter Di Era Milenial. Al-Asasiyya: *Journal Of Basic Education*, 2(2).Persada.
- Porras, J. I., & Robertson, P. J. (1992). *Organizational Development: Theory, Practice, And Research*. Consulting Psychologists Press.
- Praramdana, k, g. Nugraha, F, F. (2020). Analisis Nilai Karakter Dalam Koleksi Games Tradisional Ritual Adat Seren Taun: Studi Etnografis. *Journal of Elementary Education* Volume 4, Number 2, September 2020.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. Dwija Cendekia: *Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2).
- Radja Mudyahardjo. (2002). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Rafael Raga Maran. (1995). *Manusia dan Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahardjo, M. (2011). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id
- Rapanna, Patta, (2016). *Membumikan Kearifan Lokal dalam Kemandirian Ekonomi*. Makassar: CV Sah Media.
- Rifa'i, M. K. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 117-133.
- RM, L. A. (2016). Seni Pertunjukan Tradisional Di Persimpangan Zaman: Studi Kasus Kesenian Menak Koncer Sumowono Semarang. *Humanika*, 23(2), 25-31.
- Rochmadi, N. (2012). Gotong Royong Sebagai Common Identoty Dalam Kehidupan Bertetangga Negara-Negara Asean. Malang. *Jurnal Universitas Negeri Malang*.

- Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial-Kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21-35.
- Rostiati, A, dkk. (1995). *Fungsi Upacara Tradisional Bagi Masyarakat Pendukungnya*. Bandung: Depdikbud, Dirjen Sejarah dan Nilai Tradisional/Proyek Penelitian, Pengkajian, dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Jawa Barat.
- Sadulloh Uyoh, dkk. (2007). *Pedagogik*. Bandung: CIPTA
- Saragi, D. (2011). Mengungkap Nilai Pedagogis Dan Ajaran Moral Yang Terkandung Dalam Makna Ornamen Tradisional Rumah Adat Batak Simalungun Sebagai Kontribusi Pendidikan Karakter Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional (P. 69)*.
- Soedarsono. (1977). *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta : Proyek pengembangan Media kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Soedjatmoko (1995). Sejarahwan Indonesia dan Zamannya : dalam Soedjatmoko Et.al. ed. (1995). *Historiografi Indonesia Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Solaikah, N., & Sumardjoko, D. B. (2014). Konstruksi Pendidikan Karakter Cinta Damai Dalam Film Di Timur Matahari (Analisis Semiotik dalam Perspektif PPKn. (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*)
- Sony Keraf. (2006). *Etika Lingkungan*. Jakarta: Kompas.
- Sri, K. (2018). Konsep Pendidikan Islam dalam Surat al-Saffat Ayat 102-107 Kajian Tafsir Ibn Kathir (*Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo*).
- Suaib, Hermanto. (2017). *Suku Moi: Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Tangerang: An1mage.
- Sugiono. (2011). *Metode penelitian kualitatif dan R&D*. Bandung : alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmawati, H. (2013). Tripusat Pendidikan. *PILAR*, 4(2).
- Syaripudin & Kurniasih. (2008). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Percikan Ilmu.
- Syaripudin, Tatang dan Kurniasih. (2014). *Pedagogik Teoritis Sistematis*. Bandung: Percikan Ilmu
- Tarwiyani, T. (2012). Nilai-Nilai dalam Masyarakat Bugis-Makassar (Sebuah Tinjauan Filsafat Hukum). *Jurnal Filsafat*, 22 (3), 1-26.
- Tarwiyani, T. (2012). Nilai-nilai Hukum dalam Masyarakat Bugis-Makassar (Sebuah Tinjauan Filsafat Hukum). *Jurnal Filsafat*, 22(3), 247-272.

- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ed. Ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 862, 929
- Tirtaraharja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tylor, E.B., (1871). *Primitive Culture*. London: John Murray Albemarle street
- Umanailo, M. C. B. (2016). Ilmu Sosial Budaya Dasar.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lihat BAB VI Pasal 13 Ayat 1 Utama Wacana.
- Widodo, Dkk. (2002). *Kamus Ilmiah Populer: Dilengkapi EYD Dan Pembentukan Istilah*. Yogyakarta: Absolut.
- Zakiah, Y. Q. & Rusdiana. (2014). *Pendidikan Nilai: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Pustaka SeT